

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Proses penerapan teknik intonasi lagu “Biar Anak-Anak Datang Pada- Ku” pada paduan suara anak SEKAMI St. Markus Kaniti Paroki St. Yosep Pekerja Penfui dilaksanakan melalui langkah-langkah yang dimulai dari melatih tangga kemudian dilanjutkan dengan melatih secara berulang – ulang etude yang disusun secara acak. Berikutnya anak – anak dilatih secara berulang – ulang etude yang disusun menyerupai model lagu. Setelah memastikan bahwa anak-anak sudah mampu dalam membidik nada secara baik pada etude, langkah selanjutnya peneliti mulai mengarahkan anak- anak untuk mengenal lagu ”Biar Anak – anak Datang Kepadaku ”pada baris pertama dan kedua setelah itu dilanjutkan pada bagian ke tiga dan ke empat dan yang terakhir anak -anak dilatih secara berulang- ulang membaca notasi lagu biar anak -anak datang kepadaku secara utuh berikut syairnya dengan memperhatikan ketepatan nada, kestabilan intonasi, keselarasan suara kepekaan pendengaran, kejelasan tinggi rendah nada, sikap dan kepercayaan diri. Tahapan-tahapan tersebut diterapkan secara sistematis dan berulang agar anak-anak mampu menguasai setiap aspek teknik intonasi secara optimal.

Keseulitan yang dialami pada paduan suara Sekami St. Markus Kaniti Paroki St.Yosep Pekerja Penfui yakni dalam hal ketepatan membidik nada, kestabilan suara saat menyanyikan nada panjang dan perpindahan antar nada, serta kemampuan menyesuaikan dengan suara teman dalam kelompok. Peneliti menerapkan teknik intonasi dengan melatih anak-anak melakukan latihan pernapasan dan artikulasi menggunakan etude sederhana sebagai media latihan secara berulang – ulang.

Penerapan teknik intonasi memberikan dampak positif terhadap kemampuan bernyanyi paduan suara anak SEKAMI berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam ketepatan membidik nada, kestabilan suara saat menyanyikan nada panjang maupun perpindahan antar nada, serta kemampuan menyesuaikan intonasi dengan suara teman dalam kelompok. Selain itu, penguasaan melodi lagu, kekompakan antar suara, serta kemampuan menyanyikan lagu “Biar Anak-Anak Datang Pada-Ku” secara utuh juga mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik intonasi dalam latihan paduan suara anak dengan menerapkan metode solfeggio berkontribusi dalam meningkatkan kualitas vokal, keharmonisan nyanyian, serta kepercayaan diri anak-anak dalam pelayanan liturgi, sekaligus mendukung tujuan pembinaan musikal dan rohani paduan suara anak SEKAMI.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Kepada Pembina paduan suara anak, kiranya dapat menerapkan pembelajaran teknik intonasi secara bertahap dan terstruktur dalam kegiatan latihan paduan suara. Penggunaan metode imitasi dan drill, disertai dengan pemberian contoh secara langsung serta latihan etude dan solmisasi sederhana, diharapkan dapat membantu anak-anak meningkatkan ketepatan intonasi, kestabilan nada, serta kekompakan suara dalam bernyanyi bersama.
2. Bagi Anak-anak dan Masyarakat Umum yang ingin mengembangkan kemampuan bernyanyi paduan suara, disarankan untuk memahami dasar-dasar intonasi serta melakukan latihan vokal secara rutin dan berulang. Pembiasaan berlatih secara perlahan, memperhatikan pernapasan, serta mendengarkan dan menirukan contoh intonasi yang benar dapat membantu meningkatkan kepekaan pendengaran, rasa percaya diri, dan kualitas suara dalam bernyanyi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah peserta yang lebih banyak atau kelompok usia yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan variasi lagu yang lebih beragam atau menambahkan metode latihan lain untuk mengkaji efektivitas penerapan teknik

intonasi dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi paduan suara anak secara lebih mendalam.